

ABSTRAK

Transaksi pinjam meminjam buku di perpustakaan UTM dalam prakteknya menunjukkan beberapa hal yang memberatkan dan mengarah lebih menguntungkan sepihak. Hal ini dapat dilihat dari praktek pelaksanaan pinjam meminjam itu sendiri yang secara ketat menemukan adanya denda dalam akad 'ariyah tersebut. Hal ini tentu akan merugikan pihak lain namun jika hal ini tidak dilakukan, maka pihak perpustakaan juga akan merasa dirugikan seperti kekurangan koleksi pada saat mahasiswa yang lain ingin meminjam buku tersebut. Kenyataan tersebut merupakan suatu permasalahan yang memerlukan pemecahan secara komprehensif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana praktek pinjam meminjam buku di perpustakaan UTM dengan menerapkan denda ditinjau dari hukum Islam, maka perlu dikaji dan ditawarkan sebuah alternatif solusi atas permasalahan yang terjadi dengan melakukan penelitian tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Denda Dalam Akad 'ariyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya segala yang diselidiki. Mengenai waktu dan tempat penelitian dilakukan di Desa Telang Kec. Kamal, Kab Bangkalan. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan *purposive sampling* guna menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, pertama pinjam meminjam buku dengan menerapkan denda di perpustakaan UTM adalah sah karena menggunakan transaksi pinjam meminjam dengan batas jangka waktu (*'ariyah muqayyad*) sehingga apabila mahasiswa terlambat maka harus bertanggung jawab. Kedua, denda yang diterapkan menggunakan uang yaitu 200/buku, hal ini diperbolehkan dalam Islam berdasarkan prinsip *ḍaman al-'aqd*. Jadi mendenda dengan uang terhadap orang telah ingkarjanji dalam peikatan maka itu diperbolehkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambankan	Tidak dilambankan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dg titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dg titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dg titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dg titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dg titik di bawah)
ط	Tha'	Ṭ	Te (dg titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dg titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

b. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

c. *Ta' Marbutah* di akhir kata

Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

d. Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dammah	Ditulis	U

e. Vokal Panjang

1	Fathah+alif جاهلية	Ditulis	a - <i>jahiliyah</i>
2	Fathah+ya' mati تنسى	Ditulis	ā - <i>tansā</i>
3	kasrah+ya' mati كريم	Ditulis	ī - <i>karīm</i>
4	Dammah+wawu mati فروض		ū - <i>furūd</i>

f. Vokal Rangkap

1	Fathah+ya' بينكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	Fathah+wawu mati قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

g. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>Aantum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

h. Kata sandang alif+lam

Bila diikuti huruf *al-qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

i. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>